

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional. Seiring dengan kebijakan pemerintah diharapkan mampu berperan sebagai motor penggerak roda ekonomi. Sehubungan dengan itu sektor swasta (perusahaan) dituntut untuk dapat memperoleh laba yang cukup, tumbuh berkembang dan tetap *survive* dengan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, pemasok, dan pemerintah. Salah satu tugas manajemen adalah mampu menyempurnakan dan meningkatkan pengelolaan usahanya, sejalan dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, terutama dalam menghadapi perubahan-perubahan yang semakin kompleks

Pertumbuhan perekonomian Indonesia banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah dunia investasi yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Ini terlihat begitu banyaknya perusahaan – perusahaan yang telah berdiri baik, diantaranya adalah perusahaan dagang, perusahaan jasa, maupun perusahaan industri. Keadaan ini membuat suatu perusahaan harus membutuhkan kekuatan untuk bertindak dengan segala keberaniannya untuk melakukan penilaian terhadap segala tindakan yang telah diambil dengan segala risikonya. sebab setiap

langkah tersebut yang nantinya akan dapat dilihat apakah tindakan yang dilakukan tersebut dapat memajukan suatu perusahaan atau tidak.

Menurut Murtanto (2005) pengendalian intern terdiri dari lima komponen yang saling berkaitan. Kelima komponen tersebut diturunkan dari cara manajemen mengelola bisnis dan dipadukan dengan proses manajemen. Walaupun komponen tersebut berlaku pada semua entitas, perusahaan besar dan menengah mungkin mengimplementasikannya secara berbeda dari perusahaan yang lebih besar. Pengendaliannya mungkin kurang formal dan terstruktur, namun perusahaan kecil masih dapat memiliki pengendalian intern yang handal. Kelima komponen tersebut adalah lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*).

Perusahaan harus sadar akan resiko dan berurusan dengan resiko yang dihadapinya. Perusahaan harus menempatkan tujuan, yang terintegrasi dengan penjualan, produksi, pemasaran, keuangan dan kegiatan lainnya, agar organisasi beroperasi secara harmonis. Perusahaan juga harus membuat mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko yang terkait. Akuntan memainkan peranan penting dalam membantu manajemen mengontrol bisnis dengan mendesain sistem pengendalian yang efektif, dan mengevaluasi sistem yang ada untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan efektif.

Agar struktur pengendalian intern berfungsi dengan baik, diperlukan penerapan kelima komponen pengendalian intern sehingga akan mendorong terlaksananya struktur pengendalian intern yang memadai. Sebagaimana telah diketahui bahwa mutu struktur pengendalian ini sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen. Struktur pengendalian intern yang memadai mengurangi kekeliruan sehingga kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih diandalkan.

Laporan keuangan sebagai bentuk komunikasi akan keadaan perusahaan terkait dengan keadaan keuangan perusahaan terkait menjadi sebuah pemeran penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan. Dalam terapaninya, perusahaan-perusahaan *Go Public* tentu diwajibkan dapat pembuatan laporan keuangan setiap periodenya. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dalam mempertanggungjawabkan wewenang yang dilimpahkan kepadanya, pihak manajemen harus menyusun laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi manajemen sendiri (intern), dan bagi pihak - pihak yang berkepentingan di luar perusahaan (ekstern).

Sehubungan dengan itu informasi atau laporan keuangan harus disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum dan diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan yang dipakai oleh suatu perusahaan juga harus disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Penyajiannya juga harus lengkap, mudah dipahami dan tepat waktu serta laporan keuangan yang akan disajikan oleh pihak manajemen itu harus terlebih dahulu diaudit oleh auditor independen (akuntan publik). Untuk itu akuntan pemeriksa harus tahu dan memahami struktur pengendalian intern yang ada dalam perusahaan tersebut.

CV. Zanur Linas Mandiri Kawasaki Kota Gorontalo merupakan salah satu perusahaan di kota Gorontalo yang bergerak di bidang usaha penjualan barang dagangan (kendaraan bermotor). CV. Zanur Linas Mandiri Kawasaki memiliki beberapa kantor cabang yang tersebar serta memiliki salah satu *head office*. *Head office* Kawasaki Kota Gorontalo, merupakan kantor pusat Kawasaki yang memiliki kantor cabang diantaranya pada Kota Gorontalo, Limboto, Isimu, Pohuwato. Dalam hal ini kegiatan *Head office* itu sendiri diantaranya adalah mengkoordinasi kegiatan dan membuat strategi penjualan-penjualan motor kawasaki untuk kedepannya. Selanjutnya strategi itu akan dijalankan oleh cabang-cabang dealer. Dalam hal ini cabang – cabang dealer tersebut juga memiliki peran penting dalam hal pemasaran. Sebagian besar kegiatan dilaksanakan oleh cabang – cabang

delaer tersebut. Dalam hal pelaporan keuangan, baik *head office* maupun cabang dealer menerapkan fungsi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi untuk mengelola data keuangan menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Selain untuk kepentingan pengelolaan data sistem akuntansi yang diterapkan juga berfungsi untuk memudahkan jalannya sistem pengendalian intern untuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas bagi perusahaan.

CV. Zanur Linas Mandiri Kawasaki Gorontalo menurut info yang didapatkan dari manajer keuangan bahwa mereka memerlukan perbaikan pengendalian intern dalam hal keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Dimana pada CV. Zanur Linas Mandiri Kawasaki Gorontalo yang terdiri atas *Head Office* dan cabang – cabang dealer memiliki beberapa kelemahan dalam pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan , yang terdiri atas : pencatatan belum dilakukan secara akurat, sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan belum berjalan efektif karena belum didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memadai, serta , keterlambatan laporan keuangan tiap bulannya dari kantor cabang pada kantor pusat yang mungkin terjadi karena pengawasan pengendalian yang tidak efektif sehingga inilah yang sangat berpengaruh terhadap tidak memadainya pengendalian intern khususnya terhadap kualitas laporan keuangannya.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan Suci (2010) yang mengangkat permasalahan mengenai pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Hasjrat Abadi Kota Gorontalo, hasil penelitian Suci (2010) menunjukkan bahwa a). pihak perusahaan harus melaksanakan unsur-unsur pengendalian intern dengan maksimal mengingat variabel pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, b). dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian intern seharusnya pihak perusahaan harus bisa melakukan pemisahan wewenang untuk dapat meningkatkan ketelitian penyusunan laporan keuangan, c). pihak perusahaan harus melakukan auditing pada waktu tertentu.

Hal serupa juga dinyatakan oleh Rifka (2012) yang mengangkat permasalahan mengenai pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Gorontalo Fitra Mandiri, hasil penelitian Rifka (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di gorontalo fitra mandiri. Semakin baik pengendalian intern yang diterapkan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat pula.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk menguji penelitian terdahulu kembali dari Suci (2010) dan Rifka (2012). Yang persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu variabel

independen dan variabel dependen yang sama tetapi lokasi penelitiannya yang berbeda. Maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada CV. Zanur Linas Mandiri Kawasaki Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yakni :

1. Masih adanya kelemahan pada pengendalian intern dilihat dari sisi organisasi dengan kurangnya kualitas SDM (sumber daya manusia) pada bagian akuntansi.
2. Keterlambatan laporan keuangan tiap bulannya dari kantor cabang pada kantor pusat, yang mungkin terjadi karena pengawasan pengendalian yang tidak efektif sehingga inilah yang sangat berpengaruh terhadap tidak memadainya pengendalian intern khususnya terhadap kualitas laporan keuangannya. Pada CV. Zanur Linas Mandiri Kawasaki Gorontalo

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar Pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara Simultan ?
2. Seberapa besar Pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara Parsial ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian inii adalah :

1. Untuk mengetahui Pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara Simultan
2. Untuk mengetahui Pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara Parsial

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pelatihan intelektual, mengembangkan wawasan berfikir dalam bidang akuntansi khususnya yang berkait dengan pengendalian intern terhadap kinerja keuangan yang dilandasi konsep ilmiah khususnya ilmu akuntansi sektor *public*
- 2) Bagi akademik, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan/referensi bagi pihak lain yang mengadakan penelitian yang berkaitan dengan kajian ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perusahaan CV. Zanur Linas Mandiri Kawasaki Gorontalo dalam mengambil kebijakan yang strategis khususnya tentang pengendalian intern terhadap kualitas Laporan keuangan